

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka pemenuhan kebutuhannya sebagai manusia.<sup>1</sup> Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia memerlukan ilmu untuk dapat meningkatkan kualitas hidup supaya dapat bertahan hidup memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani. Dalam meningkatkan kualitas tersebut pasti tidak lepas dari proses atau kegiatan yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku. Proses atau kegiatan tersebut terarah memberikan perubahan perilaku pada manusia kepada kebaikan yang dapat mengembangkan seluruh potensi dalam diri manusia sehingga menjadi manusia yang utuh.

Pendidikan dijadikan sebagai upaya dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM), dikarenakan melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi-generasi manusia yang bermutu dan berilmu dimana pendidikan tersebut diperoleh melalui pendidikan secara formal maupun non formal.<sup>2</sup> Saat ini pendidikan Islam lebih unggul dibandingkan pendidikan umum. Banyak peserta didik yang unggul dalam pendidikan umum namun kenyataannya dalam membaca Al-Qur'an justru sangat memprihatinkan. Hal

---

<sup>1</sup> Eka Cahya Maulidiyah, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Tulungagung: tanpa penerbit, 2016), hal. 1

<sup>2</sup> Jamaludin Amin, *Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: Pustaka Antara, 2009), hal. 10

tersebut yang membuat pendidikan Islam lebih banyak dijadikan pilihan oleh orangtua. Karena orangtua mengharapkan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang seimbang antara dunia dan akhirat.

Salah satu pendidikan formal prasekolah adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>3</sup> Pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini pada dasarnya berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia nol sampai dengan delapan tahun.<sup>4</sup> Rentang usia 0-8 tahun disebut sebagai *golden age* atau masa emas.

Pada masa emas tersebut pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sangat pesat. Ketika usia 0-4 tahun mencapai 50% dan ketika usia 8 tahun mencapai 80% dan sisanya hanya 20%. Sehingga masa usia dini harus dilewati dengan pengalaman-pengalaman baik yang dapat menstimulasi tumbuh kembang anak. Sehingga orangtua harus perhatian dalam mendidik anak dengan didikan yang baik dan benar. Karena pendidikan pertama kali didapatkan dari keluarga maka keluarga memiliki andil besar dalam tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang anak di dalam Islam juga menjadi bagian

---

<sup>3</sup> Anik Lestarinigrum, *Analisis Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Kediri: UNP, 2013), hal. 1

<sup>4</sup> Ahmad Mushlih dkk, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi, 2018), hal. 34

yang penting dan sangat diperhatikan. Ibu sebagai madrasah utama merupakan salah satu bentuk pentingnya keluarga dalam agama Islam.

Dalam Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang utama. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril untuk diteruskan dan disampaikan kepada seluruh umat manusia diseluruh penjuru dunia sampai pada akhir zaman nanti.<sup>5</sup> Di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai pelajaran bagi yang berkaitan dengan dunia dan akhirat yang perlu diketahui dan dikaji. Dalam usia dini, anak-anak belum bisa memahami isi Al-Qur'an, maka dari itu orangtua perlu mengenalkan terlebih dahulu huruf-huruf yang tersusun dalam Al-Qur'an.

Mempelajari dan memahami Al-Qur'an tentu melalui tahapan-tahapan. Untuk anak usia dini tahapan yang pertama adalah mengenal huruf hijaiyah yang menjadi bagian penting dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan bagian dari susunan kalimat-kalimat suci ayat Al-Qur'an, sehingga untuk bisa membaca ayat dalam Al-Qur'an anak harus tahu terlebih dahulu huruf hijaiyah.

Pengenalan Al-Qur'an sudah menjadi program wajib di beberapa lembaga. Begitu pula dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ulul Albab yang berlokasi di Dusun Maron Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. PAUD Ulul Albab sejak awal sudah memiliki program yang menarik salah satunya program mengaji dengan metode

---

<sup>5</sup> Moh. Chadzig Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hal. 1

Tilawati. Metode ini sukses menarik perhatian masyarakat karena dalam praktik mengajarkan kepada anak-anak terlihat sangat menyenangkan dan mayoritas anak juga memahami apa yang diajarkan oleh gurunya.

Kelebihan metode ini adalah pada media yang disukai anak-anak serta teknik yang digunakan menggunakan nada yang mudah untuk diikuti. Nada yang digunakan seperti “ini bunyinya.. A, ini bunyinya BA, ini bunyinya A, ini bunyinya BA.”. hal tersebut peneliti ketahui dari salah satu anak yang bersekolah di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu yang bertempat tinggal dekat dengan peneliti. Anak tersebut setiap harinya melantunkan nada tersebut dengan huruf hijaiyah yang berbeda-beda setiap harinya. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik ingin menggali lebih dalam penerapan metode yang ada di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berinisiatif untuk mengambil judul penelitian yaitu “ Penerapan Metode Tilawati dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan fokus penelitian pada pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Tilawati untuk usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu. Dalam fokus tersebut dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode tilawati menggunakan media *flashcard* pada usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu?
2. Bagaimana penerapan metode tilawati menggunakan media *flipchart* / kalender hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu?
3. Bagaimana penerapan metode tilawati menggunakan bahan ajar buku jilid Tilawati PAUD pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode tilawati menggunakan media *flashcard* pada usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.
2. Untuk mengetahui penerapan metode tilawati menggunakan media *flipchart* / kalender hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.
3. Untuk mengetahui penerapan metode tilawati menggunakan bahan ajar buku jilid Tilawati PAUD pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan nilai guna yang besar dalam memperluas wawasan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah ilmu khususnya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini yang mudah dan menyenangkan.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pilihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini terkhusus anak usia 3-4 tahun.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan solusi dalam mengajarkan anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah dengan tepat dan menyenangkan sesuai karakter anak usia dini.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan orang tua dalam memilih metode yang tepat bagi anak-anaknya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

#### a. Metode Tilawati

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Tilawati menurut kamus al-Munawwir adalah: kata Tilawati diambil dari bahasa arab *tilaawatun* yang artinya pembacaan.

#### b. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf alfabet dalam bahasa Arab.<sup>7</sup> Huruf hijaiyah adalah huruf Arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya*.<sup>8</sup>

#### c. Media *Flashcard*

Menurut Dina Indriana *flashcard* didefinisikan sebagai media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm.<sup>9</sup>

#### d. Media *Flipchart*

Menurut Susilana pengertian papan balik (*flipchart*) adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 cm

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hal. 53

<sup>7</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Metode Asy-syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an*, ( Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2010), hal. 2

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 513

<sup>9</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 68

sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya.<sup>10</sup>

e. Bahan Ajar Buku Tilawati PAUD

Menurut Khaerudin buku ajar adalah jenis buku yang diperuntukkan bagi peserta didik sebagai bekal pengetahuan dasar, dan digunakan sebagai sarana belajar serta dipakai untuk menyertai pembelajaran.<sup>11</sup>

2. Definisi operasional

Berdasarkan batasan-batasan judul di atas maka yang dimaksud dengan judul “ Penerapan Metode Tilawati dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu ” adalah suatu penelitian lapangan tentang bagaimana penerapan metode Tilawati pada anak yang masih berusia 3-4 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah. Dalam metode Tilawati ini menggunakan media dan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakter anak usia dini. Media tersebut antara lain media *flashcard* dan media *flipchart* /kalender hijaiyah. Sedangkan bahan ajar yang digunakan adalah buku jilid Tilawati PAUD.

---

<sup>10</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 87

<sup>11</sup> Dian Nur Hanifah, *Pengembangan Buku Ajar Matematika Berdasarkan Tahap Belajar Teori Van Hiele pada Pokok Bahasan Jajargenjang dan Trapesium*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 21



## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas :

Bagian Awal yang berisi halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Inti yang terdiri dari lima bab dan masing-masing memiliki sub-sub bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka, meliputi pembahasan tentang penerapan metode Tilawati, pembahasan tentang huruf hijaiyah, pembahasan tentang penerapan metode Tilawati menggunakan media *flashcard*, pembahasan tentang penerapan metode Tilawati menggunakan media *flipchart* / kalender hijaiyah, dan pembahasan tentang penerapan metode tilawati menggunakan bahan ajar buku jilid Tilawati PAUD.

BAB III Metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang berisi; deskripsi singkat mengenai analisis data dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, membahas tentang penerapan metode Tilawati menggunakan media *fashcard*, penerapan metode Tilawati menggunakan

media *flipchart* / kalender hijaiyah, penerapan metode Tilawati menggunakan buku jilid Tilawati PAUD.

BAB IV Penutup, berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.

Bagian Akhir atau komplemen terdiri dari; daftar pustaka, biodata lengkap penulis, dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika pembahasan dari penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Tilawati dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Ulul Albab Maron Boyolangu”**.